

PARTISIPASI STAKEHOLDER DALAM MENUMBUHKAN SEMANGAT MENABUNG PADA ANAK-ANAK DI BEJI TIMUR DEPOK

Kartika Nuringsih, 0318087201, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Khairina Natsir, 0307115901, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat dan iklan aneka produk yang gencar di sosial media menimbulkan ketertarikan membeli barang makin tinggi sehingga berisiko membentuk perilaku konsumtif pada anak-anak. Perilaku konsumtif relevan dengan sasaran *Sustainable Development Development Goals* (SDGs) target ke-12 tentang “*Responsible Consumption and Production*” yang ditenggarai sebagian besar populasi dunia mengkonsumsi barang yang bukan kebutuhan utamanya yang berdampak pada pemborosan sumber daya. Salah satu pendekatan untuk menekan konsumerisme adalah dengan menabung. Perilaku menabung pada anak dapat didorong oleh lingkungan terdekat seperti orang tua, keluarga atau guru. (Jamal et al., 2015); (Widyastuti et al., 2016); (Sirine & Utami, 2016). Mitra adalah Raudhatul Athfal Toufiqurrahman di Kelurahan Beji Timur Kecamatan Beji Kota Depok.

Metode

Metode yang dipakai pada kegiatan PKM ini adalah:

1. Metode Pelatihan/Penyuluhan
2. Metode Demonstrasi (peragaan)
3. Metode Pendampingan
4. Diskusi

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan dilaksanakan antara Maret s/d Mei 2021 dengan rincian sbb:

- (1) Berdiskusi dengan kepala sekolah tentang kegiatan dan cara menabung,
- (2) Melakukan koordinasi dengan BRI Agroniaga Kantor Cabang Depok diwakili oleh Bapak Roky Susanto Putra selaku *funding officer*.

- 3) Berdiskusi dengan orang tua murid untuk membahas proses pelaksanaan ayo menabung, mempersiapkan persyaratan serta proses motivasi orang tua tentang kelanjutan program menabung.
- (4) Pengisian form aplikasi menabung serta pembukaan 32 rekening tabungan dengan setoran awal sebesar Rp 20.000,-
- (5) Melakukan praktek menabung dimana customer service yang datang ke sekolah untuk melaksanakan praktek menabung. Pada kesempatan ini setiap anak difasilitasi untuk menambah isi tabungannya sebesar Rp200.000,-
- (6) Pemantauan dan evaluasi kegiatan menabung melalui koordinasi dengan pihak BRI. Tahapan tersebut dilakukan dengan tetap melalui protokol kesehatan dengan lokasi Raudhatul Athfal Toufiqurrahman Kelurahan Beji Timur
- (7) Pendampingan membuka rekening tabungan dilakukan sekaligus dengan sosialisasi perilaku menabung. Riset Natsir et al., (2020) mengidentifikasi keterkaitan secara signifikan antara literasi keuangan dengan perilaku keuangan. Riset Nuringsih et al., (2020) mengidentifikasi ketertarikan terkait dengan pengenalan menabung pada anak-anak agar terbentuk perilaku hemat semenjak dini.
- (8) Dokumentasi kegiatan diperlihatkan pada foto berikut:



Kesimpulan

Telah dilaksanakan kegiatan PKM dengan agenda ayo menabung sejak akhir Maret dan berakhir pada bulan Mei 2021. Kegiatan dilaksanakan bersama BRI Agroniaga Cabang Depok untuk membuka tabungan bagi siswa-siswi Raudhatul Athfal Toufiqurrahman di Beji Timur Depok. Karena dalam situasi pandemik maka pihak teller atau customer service yang datang ke sekolah untuk melaksanakan praktek menabung. Melalui kegiatan ini anak-anak mendapatkan pengetahuan baru tentang bank. Informasi ini sebagai wawasan tentang peran perbankan dan manfaat menabung bagi anak-anak. Kolaborasi stakeholder antara Untar dan BRI dapat meningkatkan kreativitas guru serta orang tua murid dalam mendorong minat menabung kepada anak-anak.)

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih disampaikan kepada:

- LPPM Universitas Tarumanagara yang mendanai kegiatan PKM.
- Ibu Indah SW, SPd selaku Kepala Sekolah Raudhatul Athfal Toufiqurrahman serta guru pendamping dan segenap orang tua murid atas kebersamaan dalam kegiatan ayo menabung.
- BRI Agroniaga Kantor Cabang Depok yang diwakili oleh Bapak Roky Susanto Putra atas terlaksananya pembukaan tabungan pelajar pada kegiatan ini.

Referensi

- Natsir, K., Setini, M., & Arifin, A. Z. (2020). The Influence of Income and Financial Literacy on Financial Satisfaction through Financial Behavior as a Mediating Variable. In *Urban Development and Life style* (pp. 105–115). Nova Science Publishers Inc, New York.
- Nuringsih, K., Edalmen, Nuryasman, M.N., & Apriana, V. (2020). “ Ayo Menabung dan Ayo Berbagi ”: bersama RA Toufiqurrahman di Beji Timur Depok. *SENADA -Semangat Nasional Dalam Mengabdikan*, 1(2), 152–161.
- Sirine, H., & Utami, D. S. (2016). Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Perilaku Menabung Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 19(1), 27–52.
- Widyastuti, U., Suhud, U., & Sumiati, A. (2016). The Impact of Financial Literacy on Student Teachers’ Saving Intention and Saving Behaviour. *Mediterranean Journal of Social Sciences*, 7(6), 41–48. Mediterranean.

PENGENALAN MODEL BISNIS BERKELANJUTAN DI USAHA LAUNDRY BOY DI BEJI TIMUR DEPOK

Kartika Nuringsih, 0318087201/10103019, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara
Edalmen, 0327106801/10194003, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Kewirausahaan berkaitan dengan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan sosial sehingga inovasi diperlukan untuk menciptakan sistem nilai bagi masyarakat dan lingkungan. Racelis (2014), Majid & Koe (2017) kewirausahaan berkelanjutan merealisasikan sustainable development goals (SDGs) sehingga institusi pendidikan berperan dalam percepatan pencapaian SDGs melalui sistem edukasi kepada wirausaha diantaranya sektor laundry.

Metode

Usaha laundry berkaitan dengan penggunaan air bersih dan efek limbah sehingga kegiatan abdimas memberikan sosialisasi tentang SDGs serta keterkaitannya dengan aktivitas kewirausahaan kepada pengelola Laundry Boy di Beji Timur Depok pada bulan Juni 2021.

Hasil dan Pembahasan

Mitra menyadari bahwa usaha Laundry berkaitan dengan SDGs seperti "Responsible Consumption and Production, Climate Changes, Life Below Water, and Life on Land" sehingga berkaitan dengan menjaga resapan air atau kelestarian lingkungan. Untuk itu keseriusan menjalankan usaha ini selain mendapatkan profit berkontribusi pada kelestarian lingkungan.



Gambar 1. Sasaran SDGs



Gambar 2. Tempat usaha Mitra

Kesimpulan

Meskipun ada keterbatasan memahami SDGs dan keterkaitannya dengan usaha berkelanjutan namun mitra memahami upaya menjaga sumber air, limbah dan penghematan energi dalam menjalankan usaha. Kontinuitas pendampingan atau sosialisasi dilanjutkan dengan partnership yang responsif pada masalah ekonomi, sosial-budaya maupun lingkungan. Sinergi ini akan menumbuhkan ketertarikan pada isu-isu berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih ABDIMAS Universitas Tarumanagara atas dukungan melalui SPK Nomor 543-Int-KLPPM/UNTAR/IV/2021 serta terima kasih kepada mitra atas kerjasama dalam kegiatan ini.

Referensi

Majid, Izaidin Abdul & Koe, Wei-Loon. (2012). Sustainable Entrepreneurship (SE): A revised model based on triple bottom line (TBL). *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, June, Vol. 2 No. 6. 293-310
Racelis, A.D. (2014). Sustainable entrepreneurship in Asia: A proposed theoretical framework based on literature review, *Journal of Management for Global Sustainability*, 2(1), 49-72.

PENGEMBANGAN INOVASI KEWIRAUSAHAAN PADA USAHA KULINER MANG AKIM DI *FOOD COURT* BEJI TIMUR DEPOK

Kartika Nuringsih, 0318087201/10103019, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara
Nuryasman MN, 0325036701/10192203, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Dalam kewirausahaan kreativitas merupakan salah satu aspek penting dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Kreativitas sebagai kemampuan memikirkan cara-cara baru untuk dikembangkan menjadi inovasi bisnis. Proses ini memberikan nilai bagi wirausaha berupa keuntungan serta manfaat yang dirasakan oleh masyarakat. Inovasi penting bagi wirausaha sebagai keunggulan kompetitif (Maritz & Donovan, 2015). Inovasi berdampak terhadap penjualan sehingga diperlukan wirausaha diantaranya sektor gastronomi. Indonesia kaya dengan aneka ragam makanan lokal sehingga perlu diapresiasi agar wirausaha dapat berinovasi secara berkelanjutan, diantaranya usaha kuliner Mang Akim di Food Court Beji Timur Depok dengan inovasi Nasi Biru.

Metode

Dilakukan bersama mitra praktek memasak nasi biru Kembang Telang (*Clioris Ternatea*). Bunga ini tidak memiliki rasa serta mengandung anti oksidan sehingga aman sebagai kreasi makanan dan minuman. Nasi Biru mengapresiasi Nasi Sunda dengan cita rasa gurih namun memiliki rasa spesial.



Gambar 1. Aneka Kuliner Nasi



Gambar 2. Kreasi Nasi Biru

Hasil dan Pembahasan

Mitra berhasil mempraktekan Nasi Biru sebagai bentuk inovasi produk kulinernya dengan cita rasa gurih dan menarik. Beberapa pelanggan memberikan penilaian nasi biru layak disajikan sebagai vareasi menu atau pesanan khusus.

Kesimpulan

Meskipun dengan cara yang sederhana melalui kegiatan ini dapat mendorong kreativitas dan inovasi usaha kecil di sektor kuliner sehingga mitra dapat membuat solusi sederhana melalui cara yang sehat dan dekat dengan alam. Dengan demikian akan terbiasa dengan inovasi untuk mempertahankan kinerja usaha secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih ABDIMAS Universitas Tarumanagara atas dukungan melalui SPK No: 905-Int-KLPPM/UNTAR/V/2021 serta terima kasih kepada mitra atas kerja sama dalam kegiatan ini.

Referensi

Maritz, A. & Donovan, J. (2015), Entrepreneurship and innovation, *Education + Training*, Vol. 57 Issue 1, 74 - 87 Permanent link to this document: <http://dx.doi.org/10.1108/ET-02-2013-0018>

MEMBANGUN KESADARAN KUALITAS PADA PEDAGANG KAKI LIMA DI SEKITAR LAPANGAN HW BEJI TIMUR DEPOK

Kartika Nuringsih, 0318087201/10103019, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara
Edalmen, 0327106801/10194003, Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Tarumanagara

Pendahuluan

Pandemi menyebabkan masyarakat kehilangan pekerjaan sehingga diatasi melalui usaha kaki lima (PKL) diantaranya sekitar Lapangan HW Beji Timur Depok. Aktivitas komersial bersifat informal (Andiny & Kurniawan, 2017) demi mendapatkan penghasilan. Peningkatan PKL meningkatkan interaksi pedagang dan pembeli sehingga perlu kesadaran menjaga protokol kesehatan, higienitas dan kualitas. Pandemi menghadirkan masalah pendapatan dan keterbatasan pengetahuan bagi Ibu Achah sehingga dibuat solusi melalui kegiatan abdimas.

Metode

Sejalan dengan Olusanya & Adegbola (2014) memperkenalkan lima tahapan model kualitas: higienitas pribadi, higienitas penyiapan-pengolahan, higienitas penyajian, higienitas lingkungan serta higienitas komunikasi termasuk proses. Sosialisasi dilaksanakan pada minggu kedua bulan Juni 2021 dengan memperhatikan proses.



Gambar 1. Tempat Usaha Mitra

Hasil dan Pembahasan

Terbentuk peningkatan pemahaman serta penerapan mitra dalam menjaga higienitas pribadi, kebersihan selama proses penyiapan, pengolahan dan penyajian makanan, kebersihan lingkungan dan penyesuaian protokol kesehatan.. Dengan demikian pedagang berkontribusi menjaga penyebaran virus.

Kesimpulan

Meskipun ada keterbatasan mitra memahami manfaat dan menjalankan proses serta menjaga kualitas selama menjalankan usahanya. Diperlukan komitmen pedagang dalam menjalankan model kualitas sehingga pendampingan diperlukan untuk membantu pemilik usaha mikro membangun kesadaran kualitas di masa post pandemik.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih ABDIMAS Universitas Tarumanagara atas dukungan melalui SPK No: 874-Int-KLPPM/UNTAR/V/2021 serta terima kasih kepada mitra atas kerjasama dalam kegiatan ini.

Referensi

- Andiny, P., & Kurniawan, A. (2017). Analisis pendapatan pedagang kaki lima sebelum dan sesudah program relokasi di Kota Langsa (Studi kasus pada pedagang kaki lima di Lapangan Merdeka), *Jurnal Samudra Ekonomika*, Vol. 1, No. 2 Oktober, 192-203.
- Olusanya, S.O., & Adegbola, E.A. (2014). Impact of total quality management practice on small and medium scale enterprises in Nigeria. (A case study of small business owners in Lagos), *Journal of Business and Management*, Vol. 16, 4, 39-45.